

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Setiap manusia memiliki tujuan hidup untuk mencapai tujuan hidup, manusia melakukan berbagai usaha yang mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, adapun salah satu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan potensinya yakni melalui pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk membantu setiap orang terlebih pada peserta didik untuk mencapai impian yang dimilikinya. Menjadi seorang manusia yang terampil, sehingga peserta yang di didik yang kita bimbing dapat berperan dalam memajukan negara dan menjadi manusia yang berahklak serta berguna bagi orang lain. Dalam buku Purwanto, Arikunto(2008:34) menyatakan bahwa“Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah belajar”.

Pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik, berisi informasi –informasi pendidikan. Secara formal, pendidikan diselenggarakan disekolah yang dikenal dengan pengajaran. Proses belajar mengajar yang melibatkan banyak faktor seperti pengajar, pelajar, bahan/materi,fasilitas maupun lingkungan. Proses belajar yang diselenggarakan lingkungan pendidikan formal atau sekolah tidak lain dimaksud untuk mengarahkan perubahan untuk pada diri sendiri secara terencana dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Dari keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa. Guru sebagai pemegang peranan utama berupa menguasai dan mengembangkan materi yang diajarkan kepada peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan harus didukung oleh beberapa unsur pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal adalah guru. Guru memegang peran penting untuk pencapaian misi pembaharuan pendidikan mengatur, mengarahkan dan serta menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru dituntut untuk kreatif dalam mengelola pembelajaran sehingga proses belajar berjalan dengan baik. Pada kenyataannya,

proses belajar belum sesuai dengan harapan masih banyak siswa yang belum mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan adanya ketidakmampuan siswa dalam menulis suatu berita. Khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Banyak guru Sekolah Dasar (SD) mengalami kesulitan untuk membiasakan anak belajar menulis. Salah satu penyebab adalah kesalahan dalam hal yang terlalu kaku dalam menulis sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit.

Selain itu guru Sekolah Dasar banyak pula yang belum memahami pentingnya keterampilan menulis. Belum banyak dari mereka yang bisa menyajikan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik. Maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis. Keberhasilan belajar mengajar disekolah banyak ditentukan dari kemampuannya menulis. Oleh karena itu, pembelajaran menulis mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pendidikan dan pengajaran.

Pembelajaran menulis hendaknya dimulai dari hal-hal yang dialaminya, dikuasanya, dan digemarinya. Setelah itu baru menuju hal hal yang berbeda diluar dirinya. Melalui keterampilan menulis yang dimiliki, siswa dapat mengembangkan kreatifitas dan dapat menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi. Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan pikiran, gagasan dan perasaan seseorang melalui ungkapan dalam bahasa tulis menggunakan struktur bahasa dan kosakata serta simbol-simbol sehingga dapat dibaca seperti apa yang diwakili oleh simbol tersebut. Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis, kemampuan itu bukan pula dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindakan pembelajaran. Untuk itu guru sangat berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan siswa dalam menulis melalui gagasan atau ide-ide pikirannya.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan penuangan ide, pikiran gagasan dan pengetahuan yang ingin disampaikan kepada orang lain untuk dipahami dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis merupakan salah satu cara untuk mengemukakan ide-ide yang ada pada diri seseorang dalam bentuk tulisan, dan dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang membaca tulisan tersebut, Tidak semua kegiatan

menulis disenangi oleh peserta didik, apalagi kegiatan menulis merupakan suatu tuntutan untuk menyelesaikan suatu tugas.

Biasanya kegiatan menulis dilakukan untuk mengisi waktu luang saja, dan hanya orang yang gemar menulis yang sering melakukan hal ini. Orang yang gemar menulis, tidak akan merasa terbebani jika ia diberi tugas untuk menulis, tetapi ia akan merasa senang dan bersemangat sehingga hasil yang ia dapatkan sangat baik. Lain halnya dengan orang yang menulis karena tuntutan suatu tugas, ia akan merasa terpaksa melakukan kegiatan menulis ini, dan tidak heran jika hasil yang dapatkan tidak lebih dari sekedar cukup. Maka diperlukan latihan dalam kegiatan menulis, khususnya bagi peserta didik yang kurang menggemari kegiatan menulis. Dalam hal ini seorang guru dituntut untuk memberikan pengajaran yang berbeda dari sebelumnya, guna menciptakan pembelajaran yang akan disenangi oleh peserta didik dan dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik lagi di dalam proses belajar mengajar.

Terdapat beberapa mata pelajaran di Sekolah Dasar yaitu, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi dan tata negara. Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah Usaha manusia dalam memahami alam semesta memenuhi pengamatan pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya yang aspek-aspeknya, meliputi: seni rupa, seni musik, seni tari dan keterampilan. Agama adalah untuk menjadikan manusia mampu untuk mewujudkan tujuan penciptaanya. Manusia diciptakan agar mereka mengetahui hakikat Tuhannya, mengesankan,

memurnikan ibadah kepada Tuhannya, dan mau menghambakan diri dengan menjalankan seluruh perintah dan menjauhi semua larangannya.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan pengetahuan siswa dalam menulis berita. Dalam menulis suatu teks berita merupakan tulisan yang berisi fakta mengenai peristiwa terkini yang menarik dan dapat disampaikan kepada khalayak umum melalui media televisi, radio, dan koran. Biasanya, teks berita yang dimuat di surat kabar tidak panjang, tetapi singkat dan jelas beritanya. Sebuah berita yang baik dalamnya mengandung unsur 5W+1H.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan mencari penyebab kesulitan siswa dalam menulis berita singkat. Sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **"Analisis Kesulitan Kepemahaman Siswa Dalam Menulis Berita Singkat Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tahun Pengajaran 2020/2021"**.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. Rendahnya minat siswa dalam menulis berita singkat pada pelajaran Bahasa Indonesia
2. Sulitnya siswa menulis berita pada pelajaran Bahasa Indonesia
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa Indonesia materi menulis berita singkat.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian membatasi masalah dalam penelitian ini adalah Analisis Kesulitan Kepemahaman Siswa Dalam Menulis Berita Singkat Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di atas, masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana Gambaran Kemampuan Kepemahaman Siswa Dalam Menulis Berita Singkat Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apa Kesulitan Kepemahaman Siswa Dalam Menulis Berita Singkat Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apa Faktor Penyebab Kesulitan Kepemahaman Siswa Dalam Menulis Berita Singkat Pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka ada tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran Kemampuan Kepemahaman Menulis Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Kesulitan Kepemahaman Siswa Dalam Menulis Berita Singkat Pada Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui Faktor Penyebab Kesulitan Kepemahaman Siswa Dalam Menulis Berita Singkat Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran bahasa indonesia, sehingga mendapatkan solusi untuk meningkatkan kesulitan siswa dalam menulis berita singkat dan mencapai ketuntasan belajar.

2. Bagi Kepala Sekolah, sebagai masukan dalam memperluas pengetahuan, wawasan terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi Penulis, Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang menulis berita singkat

